

ABSTRAK

Permasalahan yang dihadapi PT Wahid Bangun Semesta, yaitu tidak adanya sistem informasi terintegrasi antar divisi yang menyebabkan kesulitan dalam pengolahan laporan antar divisi. Selain itu, terdapat penyalahgunaan pada sistem presensi pegawai, terutama yang bekerja di lapangan. Perusahaan juga kesulitan dalam memilih sistem informasi dan aplikasi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut.

PT Wahid Bangun Semesta Yogyakarta perlu merancang strategi guna mempertahankan keunggulan kompetitifnya sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang ada. Dengan menganalisis kondisi internal dan eksternal SI/TI perusahaan yang sesuai dengan lingkungan bisnis, perusahaan dapat menemukan solusi SI/TI yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan strategi perencanaan SI/TI menggunakan pendekatan Ward and Peppard, agar bisa meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing perusahaan.

Metode yang digunakan mencakup pengumpulan data primer melalui observasi dan wawancara, serta data sekunder dari sumber online. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik SWOT, CSF, dan Value Chain untuk merumuskan strategi SI, TI, dan manajemen SI/TI. Strategi tersebut kemudian dipetakan menggunakan McFarlan Strategic Grid untuk merancang portofolio perencanaan strategi SI/TI dan menentukan prioritas implementasi selama dua tahun ke depan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan keunggulan kompetitif serta mengoptimalkan operasional dan efisiensi bisnis PT Wahid Bangun Semesta Yogyakarta.

Kata kunci: perencanaan strategi sistem informasi, kontraktor, metodologi Ward and Peppard, SWOT, rantai nilai, critical success factor, dan McFarlan strategy grid, PT Wahid Bangun Semesta

ABSTRACT

PT Wahid Bangun Semesta's issues include the absence of an integrated information system across divisions, which results in difficulties in processing inter-divisional reports. Additionally, the employee attendance system is misused, particularly among field workers. The company also struggles to select an appropriate information system and applications to address these challenges.

PT Wahid Bangun Semesta Yogyakarta needs to develop strategies to maintain its competitive advantage to resolve these issues. By analyzing the company's internal and external IS/IT conditions in alignment with the business environment, the company can identify suitable IS/IT solutions. This study aims to develop an IS/IT planning strategy using the Ward and Peppard approach to enhance operational efficiency and the company's competitiveness.

The methods used include primary data collection through observations and interviews, as well as secondary data from online sources. Data analysis uses SWOT, CSF, and Value Chain techniques to formulate IS, IT, and IS/IT management strategies. These strategies are then mapped using the McFarlan Strategic Grid to design a portfolio for IS/IT strategic planning and determine implementation priorities for the next two years. It is expected that the results of this study will enhance competitive advantage and optimize the operations and business efficiency of PT Wahid Bangun Semesta Yogyakarta.

Keywords: information system strategic planning, contractor, Ward and Peppard methodology, SWOT, value chain, critical success factor, and McFarlan strategy grid, PT Wahid Bangun Semesta